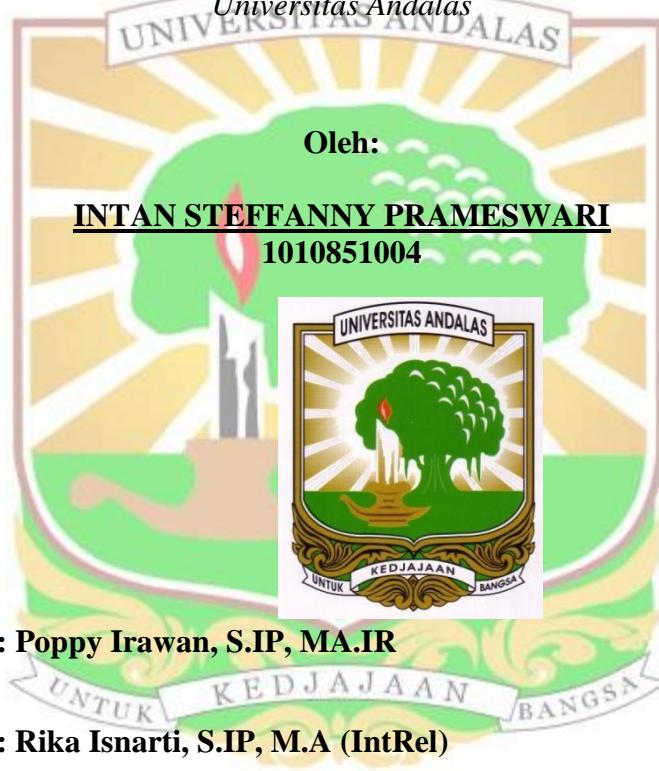


**Sekuritisasi Pembangunan Bendungan Xayaburi oleh Laos
di Sungai Mekong**

ABSTRAK

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang proses pengagendaan isu menjadi Isu kemanan di Mekong Hilir terkait dengan pembangunan bendungan Xayaburi. Penelitian ini menggunakan konsep sekuritisasi miliki Copenhagen School dan menggunakan metodologi deskriptif-analisis kualitatif dengan menggunakan data yang bersifat sekunder. Penelitian menunjukkan bahwa objek acuan dari sekuritisasi di sungai Mekong adalah ketahanan pangan, sedangkan aktornya adalah birokrat, *civil society* dan NGO. Penelitian menyimpulkan bahwa terjadi proses pengagendaan isu sebagai isu keamanan yang dilakukan oleh aktor utama yaitu Vietnam dan Kamboja yang melakukan tindakan secara internasional dan domestik untuk mengagendakan isu sebagai isu keamanan di Mekong. Tindakan secara internasional dilakukan melalui proses PNPCA yang difasilitasi oleh MRC. Sedangkan tindakan secara domestik dilakukan dengan melakukan wawancara dan pidato kenegaraan menyangkut isu ini.

Kata kunci : Sekuritisasi, Mekong River Commission, Proyek PLTA , Bendungan



ABSTRACT

This research examines the process of securitization in Lower Mekong Basin related to the construction of Xayaburi dam. Using securitization of Copenhagen School as the organizing concept and descriptive qualitative methodology with secondary data. This research issuing the referent object of securitization as a security issue in the Mekong River Basin is the food security, while the actors are bureaucrats, civil society and NGOs. Furthermore, this research shows that securitization in Mekong carried out by the lead actors of Vietnam and Cambodia who took action internationally and domestically to transforming subjects into matters of security in Mekong Lower Basin. The international action is carried out through a PNPCA process facilitated by MRC. While domestic action is undertaken by conducting interviews and speeches on this issue.

Keywords: Securitization, Mekong River Commission, Hydropower Project, Dams

